



## Kontribusi Pendidikan Agama Kristen Di Era Digital

Ester Nide

Sekolah Tinggi Teologi Injili Arastamar (SETIA) Jakarta

Email : [nideester18@gmail.com](mailto:nideester18@gmail.com)

**Abstract.** *Christian religious education has become an integral part of the education system in many countries around the world. However, with the development of digital technology, new challenges arise in providing relevant and effective Christian religious education to the digital generation. This study aims to investigate the contribution of Christian religious education in facing the digital era. This study uses a qualitative approach with in-depth interviews with Christian religious educators and analysis of related documents. The results of the study show that Christian religious education can make a significant contribution in the digital era by utilizing technology as a learning and communication tool.*

*Christian religious education approaches that are centered on Christian beliefs, values, and teachings remain relevant in the digital era. Technology can be used to access a wider range of Christian religious texts and materials, connect students to the Christian community virtually, and provide platforms for more interactive discussion and reflection. However, this study also identified several challenges in implementing Christian religious education in the digital era, such as the risk of misuse of technology, the tendency to use it passively, and the difficulty in integrating the spiritual dimension in a virtual environment. In order to optimize the contribution of Christian religious education in the digital era, this research recommends adequate training for Christian religious educators in the use of technology, developing relevant and meaningful digital content, and careful monitoring of the use of technology in Christian religious education.*

**Keywords :** *Contribution, Education, Christianity, Digital.*

**Absrak.** Pendidikan agama Kristen telah menjadi bagian integral dari sistem pendidikan di banyak negara di seluruh dunia. Namun, dengan berkembangnya teknologi digital, tantangan baru muncul dalam memberikan pendidikan agama Kristen yang relevan dan efektif kepada generasi digital. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki kontribusi pendidikan agama Kristen dalam menghadapi era digital. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan wawancara mendalam terhadap para pendidik agama Kristen dan analisis dokumen terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan agama Kristen dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam era digital dengan memanfaatkan teknologi sebagai alat bantu pembelajaran dan komunikasi. Pendekatan pendidikan agama Kristen yang berpusat pada keyakinan, nilai-nilai, dan ajaran Kristen tetap relevan di era digital. Teknologi dapat digunakan untuk mengakses sumber-sumber teks dan materi agama Kristen yang lebih luas, menghubungkan siswa dengan komunitas Kristen secara virtual, dan menyediakan platform untuk diskusi dan refleksi yang lebih interaktif. Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan dalam mengimplementasikan pendidikan agama Kristen di era digital, seperti risiko penyalahgunaan teknologi, kecenderungan penggunaan yang pasif, dan kesulitan dalam mengintegrasikan dimensi spiritual dalam lingkungan virtual. Dalam rangka mengoptimalkan kontribusi pendidikan agama Kristen di era digital, penelitian ini

Received April 28, 2023; Revised Mei 30, 2023; Accepted Juni 14, 2023

\*Ester Nide, [nideester18@gmail.com](mailto:nideester18@gmail.com)

merekomendasikan pelatihan yang memadai bagi pendidik agama Kristen dalam pemanfaatan teknologi, pengembangan konten digital yang relevan dan bermakna, serta pengawasan yang cermat terhadap penggunaan teknologi dalam pendidikan agama Kristen.

**Kata Kunci :** Kontribusi, Pendidikan, Agama Kristen, Digital.

## **PENDAHULUAN**

Berbicara mengenai kontribusi Pendidikan agama Kristen, tentu banyak hal yang membuat kita bertanya-tanya mengenai kontribusi guru Kristen di masyarakat, dan negara. Bagaimana semestinya guru Kristen harus berperan penting baik disekolah, masyarakat dan negara untuk itu sebagai guru Kristen tentu memiliki banyak hal yang perlu di pertanggung jawabkan yaitu; bukan hanya kepada negara dan masyarakat saja tetapi juga kepada Tuhan. Guru Kristen memiliki tugas dan tanggung jawab yang berat namun sebagai guru harus tetap kompeten dalam melakukan tugasnya. Namun sekarang ini kontribusi Pendidikan Kristen memiliki peranan yang penting bagi anak remaja pemuda dimana di era digital ini banyak yang menggoda anak remaja untuk tidak muda terpengaruh dengan Pendidikan adalah usaha yang dilakukan secara sadar oleh pengajar dan pelajar, dengan hadirnya Pendidikan ditengah-tengah masyarakat maka setiap orang ingin mencapainya sampai di tingkat yang lebih tinggi sekalipun tetap ingin mencapainya sampai pada tingkat professor namun tidak sedikit orang juga menyerah di tengah jalan karena berpikir kurang mampu baik ekonomi maupun kemampuan berpikir untuk dalam hal belajar. Ini di sebabkan karena kemalasan untuk belajar yang terlalu besar sampai melakukannya saja enggan karena kurang percaya diri.

Secara khusus juga muncul karena realitas pendidikan global yang belum sepenuhnya mengakomodasi kebutuhan output pendidikan era digital. Paradigma belajar yang terbentuk pada umumnya adalah untuk berkompetisi. Para pendidik yang tanpa sadar, mengajari dan mendidik mereka suka bersaing tapi lupa kerjasama. Misalnya, masih berlakunya perangkan akademik, kelas-kelas belajar akselerasi, dan maraknya sekolah-sekolah favorit. Membuat pola berpikir kompetitif hanya mencerdaskan anak didik pada ranah kognitif. Sehingga melupakan budaya kerjasama dan kolaborasi. Hal ini kontra dengan gambaran abad 21 bahwa individu hidup dalam lingkungan yang sarat akan penggunaan teknologi, dimana terdapat kemudahan akses informasi yang berlimpah, pola komunikasi dan kolaborasi yang baru. Sehingga untuk mendukung kesuksesan di era digital sangat diperlukan basis keterampilan dalam era digital antara lain, keterampilan berpikir kritis, pemecahan

masalah, berkomunikasi, dan kolaborasi.<sup>1</sup> Karena itu maka diperlukan kerja sama antar guru supaya dapat melaksanakan pembelajaran di dunia digital.

Namun di sini kita akan membahas bagaimana kontribusi Pendidikan agama Kristen di era digital ini, kalau dilihat dari perkembangan jaman tentunya banyak hal yang menjadi kekhawatiran setiap hamba Tuhan dan orang tua karena tidak sedikit anak muda yang menggunakan gadget dan bahkan di sekolah-sekolah Kristen pun seperti kampus dan sekolah paud-smtk /sma sederajat pun sudah menggunakan gadget alasannya supaya lebih muda mencari tugas dan lain sebagainya. Bukan hanya itu aja gereja pun mengkhawatirkan karena di sebabkan beberapa factor yakni banyak anak remaja pemuda yang tidak mau ikut ibadah lagi dengan berbagai alasan yang di sampaikan dan juga berpikir bahwa dengan ibadah online aja udah bisa to juga selama pandemic ibadahnya oline tidak menjadi masalah inilah yang menjadi kekhawatiran gereja dan Lembaga Pendidikan Kristen dan orang tua. Karena itu sebagai guru Pendidikan agama Kristen (PAK) harus mencari tahu bagaimana cara menanggulangi hal demikian dan apa yang harus di lakukan agar tidak kendor untuk pergi kegereja, dan tetap semangat serta tidak memiliki rasa bosan kepada gereja dan mau berpartisipasi untu gereja itulah yang menjadi harap setiap gereja, Lembaga Pendidikan Kristen.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penulis Artikel ini adalah Metode analisa deskriptif interpretatif dengan cara menganalisa, menyusun dan mengklarifikasikan data untuk diinterpretasikan dimasa kini. Data-data yang diperoleh dan dibutuhkan dalam pembahasan, penulis melakukan studi kepustakaan dengan menggunakan buku-buku berkaitan dengan Pendidikan Kristen untuk membentuk rohani dan perilaku anak remaja pemuda.<sup>2</sup> Untuk itu maka perlu sekali mendidik dan membina anak mudah untuk menggunakan gadget dengan baik, atau ke hal-hal positif yang dapat dilakukan dengan sosial media yang terpenting tidak merugikan siapapun.

---

<sup>1</sup> Rio Estetika Rayinda Dwi Prayogi, "Kecepatan Abad 21 Komentasi Digital Pendidik Masa Depan" 1 (n.d.).

<sup>2</sup> Desetina harefa, Otieli Harefa, and Linda Dewi Terserani Lase, "Kontribusi Pendidikan Kristen Bagi Pembentukan Rohani Dan Perilaku Anak Usia Dini," *Real Didache* 4 (2019).

## **HASIL PEMBAHASAN**

### **A. Aksesibilitas informasi**

Aksesibilitas Informasi: Era digital telah memberikan akses yang lebih mudah terhadap informasi agama Kristen. Melalui internet, sumber-sumber referensi, kitab-kitab suci, tafsiran, dan bahan-bahan pendidikan agama Kristen dapat diakses dengan mudah oleh siapa saja, kapan saja, dan di mana saja. Hal ini memungkinkan individu untuk mendalami dan mempelajari agama Kristen secara lebih mendalam. Dikarenakan di era digital saat ini memudahkan setiap individu dalam mengakses acara-acara rohani di media sosial baik melalui aplikasi-aplikasi yang ada seperti facebook, instagram, tiktok youtube, dan media lainnya. Namun tidak sedikit orang terpengaruh oleh teknologi dimana teknologi ini dapat memberi hal positif dan negatif, seperti yang sudah kita ketahui: manusia diciptak segambar dan serupa dengan Allah (kejadian 1:26) dimana manusia adalah makhluk sempurna yang Allah ciptakan namun juga dengan kesempurnaan manusia sebagai ciptaan dapat juga merusak ciptaan Allah. Untuk itu, didalam satu sisi teknologi dapat memberikan manfaat, kebaikan bagi sesama dan menolong orang percaya untuk memuliakan Allah sehingga iman orang percaya bertumbuh karenanya. Akan tetapi, disisi lain teknologi akan memberikan dampak negatif bagi manusia. Ketika teknologi telah menggeser posisi Allah, tetapi hidupnya menjadi tergantung dengan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berasal dari akal budi manusia.<sup>3</sup> Karena itu, sebagai orang percaya harus dapat mengontrol diri sendiri agar dapat memberikan nasehat terhadap yang lain dengan demikian maka sosial media tidak di salah gunakan lagi dengan alasan apapun.

### **B. Pendekatan Interaktif**

Pendekatan Interaktif: Pendidikan Agama Kristen di era digital dapat menggunakan pendekatan interaktif yang melibatkan penggunaan media audio, video, animasi, dan gambar. Hal ini dapat membantu menggugah minat dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran agama Kristen. Misalnya, melalui aplikasi mobile atau platform pembelajaran online, siswa dapat mempelajari kisah-kisah Alkitab dengan cara yang lebih menarik dan interaktif. Perkembangan teknologi digital bisa berdampak positif kepada perubahan zaman di era modern sekarang ini, dunia digital bahkan telah banyak mengalami perubahan dan memiliki banyak pengaruh terhadap kemajuan teknologi di bidang Pendidikan industri dan kebudayaan. Teknologi digital sebenarnya banyak memiliki pengaruh positif jika digunakan secara tepat dan benar.

---

<sup>3</sup> "Iman Kristen Di Tengah Perkembangan Teknologi" (n.d.).

Penggunaan teknologi dengan baik serta dapat membentuk seorang anak tekun dalam pembelajaran dan memiliki karakter yang baik, ketekunan adalah salah satu kualitas kepemimpinan yang paling utama. Serta memiliki pengaruh negatif jika teknologi tersebut tidak digunakan dengan baik.

Bill Gates mengatakan, "technology is just a tool. In terms of getting the kids working together and motivating them, the teacher is the most important." Oleh karena itu, peranan guru dalam sekolah terutama pendidikan kristen sangatlah penting. Pendidik Kristen harus dapat melihat bagaimana titik awal perubahan ini dimulai dan ikut menyikapinya dengan tetap berjalan dalam kerangka metanarasi Alkitab. Selain itu, juga harus dapat mengenali disrupsi teknologi secara umum dan mengambil peran ikut berbagian dalam pengembangan ciptaan Allah di masa depan<sup>4</sup>. Untuk itu guru Kristen mengambil peranan yang sangat penting dalam memperdalam ilmu dan pengetahuan muridnya dengan baik dan benar dengan begitu, yang berperan besar adalah guru sebagai pengajar, pengingat dan penasihat. Bagi murid siapa yang jadi pemimpin di antara mereka harus menghargai setiap temannya dan jangan di musuhi.

### **C. Komunitas Dan Jaringan**

Komunitas dan Jaringan: Era digital memungkinkan terbentuknya komunitas dan jaringan pendidikan agama Kristen yang luas. Melalui media sosial, forum online, dan grup diskusi, individu dapat berinteraksi dengan orang lain yang memiliki minat dan keyakinan serupa. Ini memungkinkan mereka untuk berbagi pengalaman, pengetahuan, dan memperluas pemahaman mereka tentang agama Kristen.

Didalam dunia digital perlu adanya komunitas, didalam komunitas terdapat berbagai macam bentuk seperti komunitas doa, komunitas penginjilan, dan berbagai komunitas pelayanan lainnya. Karena itu didunia pendidikan kristen juga memerlukan jaringan komunitas dimana setiap orang yang mennganut agama kristen memimiliki persekutuan doa didalam kelasnya dengan demikian iman yang di miliki peserta didik dapat meningkat. Iman adalah pemberian atau anugerah Allah tidak membuat manusia menjadi passif. Malahan sebaliknya: dalam iman, yang Allah berikan kepada manusia aktif. Sebab beriman artinya: mengulurkan tangan kepada Allah untuk membuat tangannya, yang terlebih dahulu diulurkannya (sebagai anugerah) kepada manusia<sup>5</sup>. Orang beriman bukanlah orang pasif

---

<sup>4</sup> <https://www.kompasiana.com/ostydeslina0312/619cdef06310e6ea8152f92/era-digital-dan-tantangan-pendidikan-kristen>

<sup>5</sup> Dr. J. L. Gh. Abineno, *Pokok-Pokok Penting Dari Iman Kristen* (BPK. Gunung Mulia, 2008), 3.

melainkan orang yang aktif dalam pekerjaan seperti persekutuan doa, ibadah, melayani orang-orang yang membutuhkan pertolongan kepada tuhan dan mengarahkan semua orang berjalan dalam kebenaran.

#### **D. Pembelajaran Jarak Jauh**

Pembelajaran Jarak Jauh: Dalam era digital, pendidikan agama Kristen dapat dilakukan secara jarak jauh melalui platform pembelajaran online. Dengan adanya kelas virtual, kuliah online, dan materi pembelajaran yang dapat diakses secara digital, individu dapat belajar agama Kristen tanpa batasan geografis. Ini sangat bermanfaat bagi mereka yang tinggal di daerah terpencil atau memiliki keterbatasan mobilitas. Namun di daerah terpencil juga memiliki keterbatasan seperti alat-alat untuk menemukan pembelajaran misalnya, hp, video bahkan jaringan yang tidak memadai akan memiliki keulahan dalam menemukan materi pembelajaran.

namun demikian tidak membuat orang beriman pantang menyerah untuk mengabarkan injil kerajaan sorga, melalui media sosial seperti youtube, Instagram, fancebook dan media sosial lainnya. karena itu, didalam Pendidikan Kristen semua peserta didiknya dilibatkan untuk melakukan penginjilan dengan melakukan halhal yang sederhana dan muda dilakukan oleh peserta didik yang terlibat. didalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh tentu memiliki alat-alat peraga sebagai alat bantu untuk menyampaikan firman Tuhan. karena itu, tehologia Kristen seperti yang telah kita katakana adalah jawaban atas karya Allah: atas suatu peristiwa yang historis dan “einmalig”. peristiwa yang historis dan einmaling ini mencapai puncak dalam kematian dan kebangkitan Yesus Kristus untuk keselamatan semua orang seperti yang terdapat di dalam markus 10:45 karena itu theologia Kristen, yang membahas peristiwa yang historis dan einmalig ini harus berifat universal untuk semua manusia<sup>6</sup> sesuai dengan theologi Kristen yang bersifat untuk keselamatan semua manusia atau universal, maka di perlukan suatu yang Tindakan untuk dapat melaksanakan Pendidikan tersebut.

iman Kristen didalam ilmu teologi Kristen tentu memiliki sifat yang universal (luas) untuk itu, perlu diajarkan kepada semua orang agar mengerti walaupun hanya melalui media pembelajaran jarak jauh, hal ini dilakukan supaya meluaskan iman Kristen dan Pendidikan Kristen. maka diperlukan sumber dari pembelajaran itu sendiri yaitu: video youtube, video tiktok dan beberapa alat media lainnya yang dapat di gunakan untuk mencapai Pendidikan jarak jauh. karena itu didalamnya perlu ada sumber atau media yang di gunakan dan dengan

---

<sup>6</sup> Abineno, *Pokok-Pokok Penting Dari Iman Kristen*.

demikian Pendidikan jarak jauh dapat terlaksana dengan baik. itulah yang menjadi harapan semua orang yang membuat video rohani walaupun hasil tidak maksimal akan tetapi dapat membuat semua orang yang mendengarnya terberkati dengan demikian orang tersebut.

#### **E. Penggunaan Aplikasi Dan Perangkat Lunak**

Penggunaan Aplikasi dan Perangkat Lunak: Ada banyak aplikasi dan perangkat lunak yang dikembangkan khusus untuk pendidikan agama Kristen. Aplikasi ini dapat membantu individu dalam mempelajari Alkitab, doa, nyanyian rohani, dan materi-materi agama Kristen lainnya. Misalnya, ada aplikasi yang memberikan devosi harian, panduan doa, atau materi pembelajaran agama Kristen yang interaktif. dalam hal ini Pendidikan tidak ketinggalan perkembangan zaman karena mampu beradaptasi dengan dunia teknologi digital.

Perangkat lunak atau yang biasa disebut software merupakan kumpulan data elektronik yang tersimpan serta dikendalikan oleh komputer. Perangkat lunak juga disebut sebagai sistem komputer yang tidak memiliki wujud fisik yang diinstal dalam sebuah komputer atau laptop agar bisa dioperasikan, contohnya adalah Microsoft word, Microsoft excel, Microsoft power point, dan masih banyak lagi<sup>7</sup>. dari pengertian perangkat lunak atau juga di sebut software memberikan fungsi penting di bagian komputer dan juga di media dalam dunia Pendidikan jarak jauh. untuk itu,

Penggunaan dalam aplikasi di pembelajaran jarak jauh seperti aplikasi Alkitab, renungan dan aplikasi lainnya yang dimanfaatkan untuk memperoleh tingkatan Pendidikan dan pembelajaran Kristen yang luar biasa walaupun sulit tetapi mampu menumbuhkan iman anak didik dan semua orang yang menemukannya dengan demikian Pendidikan Kristen dapat di pelajari dimana pun. Era digital ditandai dengan masuknya teknologi informasi dan komunikasi yang terus berkembang sehingga mempengaruhi kehidupan bermasyarakat. Tujuannya ialah untuk memudahkan akses informasi bagi perkembangan masyarakat, bangsa maupun negara. Sebab m elaluinya sebagai penunjang komunikasi yang efektif dalam proses pembelajaran<sup>8</sup>. Digital memberi dampak positif akan tetapi juga dapat memberikan dampak negat ef bagi semua orang yang menggunakannya untuk itu perlu di perhatikan dengan baik penggunaan teknologi.

---

<sup>7</sup> Yunisda D. Saputri, "Www.Idntimes.Com Apa Itu Perangkat Lunak Perangkat Lunak Pengertian, Fungsi, Jenis, Macam Dan Contoh" (2022), 1.

<sup>8</sup> Sri Wahyuni, "Pendidikan Agama Kristen Dalam Keluarga Di Era Digital," *Prpsiding* 1 (2021), 86.

## **F. Pengaruh Generasi Muda**

Menjangkau Generasi Muda: Era digital adalah lingkungan yang akrab bagi generasi muda. Dengan memanfaatkan teknologi dan media yang digunakan oleh generasi ini, pendidikan agama Kristen dapat lebih mudah menjangkau mereka. Melalui konten yang relevan, interaktif, dan disesuaikan dengan minat generasi muda, pendidikan agama Kristen dapat menarik minat mereka dan membantu memperkuat iman mereka dalam konteks digital.

Poin-poin di atas mencerminkan bagaimana pendidikan agama Kristen telah memberikan kontribusi yang signifikan di era digital. Melalui aksesibilitas informasi, pendekatan interaktif, komunitas dan jaringan, pembelajaran jarak jauh, penggunaan aplikasi dan perangkat lunak, serta penjangkauan generasi muda, pendidikan agama Kristen dapat terus berkembang dan mengikuti perkembangan zaman untuk memenuhi kebutuhan umat Kristen dalam mempelajari dan mengamalkan agama mereka.

## **KESIMPULAN**

Pendidikan Agama Kristen memainkan peran penting dalam era digital saat ini. Dalam dunia yang semakin terhubung secara digital, kehadiran Pendidikan Agama Kristen memungkinkan akses yang lebih mudah dan lebih luas bagi individu untuk memperoleh pengetahuan dan pemahaman tentang keyakinan agama Kristen. Salah satu kontribusi utama Pendidikan Agama Kristen di era digital adalah memberikan pendekatan yang relevan dan kontekstual bagi para pembelajar. Melalui pemanfaatan teknologi dan platform digital, materi pembelajaran dapat disajikan dengan cara yang menarik dan interaktif, memungkinkan individu untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran.

Selain itu, pendidikan agama Kristen di era digital juga memfasilitasi aksesibilitas yang lebih besar bagi individu yang sebelumnya mungkin sulit untuk mengikuti pelajaran agama Kristen. Dengan adanya sumber daya online seperti situs web, aplikasi mobile, dan media sosial, individu dapat belajar dan mendapatkan informasi mengenai ajaran dan nilai-nilai agama Kristen tanpa terbatas oleh lokasi geografis atau keterbatasan waktu. Selain itu, pendidikan agama Kristen di era digital juga memungkinkan interaksi dan koneksi antara individu yang memiliki minat dan keyakinan serupa. Melalui forum online, kelompok diskusi, dan jaringan sosial, individu dapat berbagi pemikiran, pengalaman, dan dukungan dalam mempelajari dan mempraktikkan agama Kristen. Secara keseluruhan, kontribusi Pendidikan Agama Kristen di era digital adalah memberikan akses yang lebih mudah, kontekstual, dan

interaktif terhadap pengetahuan dan pemahaman agama Kristen. Hal ini membantu memperkuat iman dan memfasilitasi pertumbuhan spiritual individu dalam dunia yang semakin terhubung secara digital.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Rio Estetika Rayinda Dwi Prayogi, “Kecepatan Abad 21 Kopetensi Digital Pendidik Masa Depan” 1 (n.d.).

Desetina harefa, Otieli Harefa, and Linda Dewi Terserani Lase, “Kontribusi Pendidikan Kristen Bagi Pembentukan Rohani Dan Perilaku Anak Usia Dini,” Real Didache 4 (2019). “Iman Kristen Di Tengah Perkembangan Teknologi” (n.d.).

Dr. J. L. Gh. Abineno, Pokok-Pokok Penting Dari Iman Kristen (BPK. Gunung Mulia, 2008),3. Abineno, Pokok-Pokok Penting Dari Iman Kristen.

Yunisda D. Saputri, “Www.Idntimes.Com Apa Itu Perangkat Lunak Perangkat Lunak Pengertian, Fungsi, Jenis, Macam Dan Contoh” (2022), 1.

<https://www.kompasiana.com/ostydeslina0312/619cddef06310e6ea8152f92/era-digital-dan-tantangan-pendidikan-kristen>

<https://www.kompasiana.com/ostydeslina0312/619cddef06310e6ea8152f92/era-digital-dan-tantangan-pendidikan-kriste>

<https://www.kompasiana.com/ostydeslina0312/619cddef06310e6ea8152f92/era-digital-dan-tantangan-pendidikan-kristen>